

PENATALAKSANAAN ALOE VERA UNTUK PEMBEKAKAN PAYUDARA LAMPUNG TENGAH

MANAGEMENT ALOE VERA OF BREAST SUPPLEMENTATION IN CENTRAL LAMPUNG

Ramia Aprila Widianti¹, Adhesty Novita Xanda², Magdalena Putri²
Iin Wahyuni³

^{1,2}Sekolah tinggi Ilmu Kesehatan Adila

³Universitas Afa Royhan Padang Sidempuan

Email : ramiaaprilawidianti@gmail.com¹, adhestylana@gmail.com²,
[magdalena.triputri@gmail.com](mailto:magdalenatriputri@gmail.com)³, iinwahyuni189@gmail.com⁴

Abstrak

Latar Belakang : Payudara bengkak adalah keadaan dimana payudara terasa lebih penuh (tegang) dan nyeri sekitar hari ketiga atau keempat sesudah melahirkan. Biasanya disebabkan oleh statis divena dan pembuluh limfe, tanda bayi mulai banyak disekresi. Pembekakan sering terjadi pada payudara dengan elastisitas yang kurang. Namun, jika payudara bengkak dan ibu tidak mengeluarkan ASI, maka ASI akan menumpuk dalam payudara. Lalu, menyebabkan areola menjadi lebih menonjol. Puting lebih datar dan sulit untuk dihisap bayi. **Tujuan :** Mahasiswa bisa menerapkan asuhan nifas kebidanan penatalaksanaan pembengkakan payudara di lampung tengah. **Metode :** Jenis laporan kasus yang digunakan adalah laporan deskriptif dengan pendekatan studi kasus studi (studi penelaah kasus). Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. **Hasil :** Setelah dilakukan pemeriksaan didapatkan hasil ibu mengalami terjadi bendungan payudara dan ASI tidak keluar. dengan mengidentifikasi data secara benar terhadap masalah kebutuhan pasien, pasien membutuhkan P₁A₀3 hari postpartum Perawatan payudara dengan aloe vera. **Saran :** Ibu diharapkan dapat memberikan ASI secara kontinu kepada bayinya dan melakukan perawatan payudara sehingga tidak terdapat lagi masalah pembekakan mammae, dan proses laktasi pun dapat berjalan dengan lancar sehingga bayi mendapatkan kebutuhan ASI yang adekuat.

Kata Kunci :Payudara, Bengkak, ASI

Abstract

Background: Swollen breasts are a condition where the breasts feel fuller (tense) and painful around the third or fourth day after giving birth. Usually caused by venous stasis and lymph vessels, a sign the baby is starting to secrete a lot. Swelling often occurs in breasts with less elasticity. However, if the breast is swollen and the mother does not express milk, then the milk will accumulate in the breast. Then, causing the areola to become more prominent. Nipples are flatter and harder for baby to suck on. **Purpose:** Students can apply postpartum midwifery care in the management of breast engorgement in Central Lampung. **Methods:** The type of case report used is a descriptive report with a case study approach (case study). Case studies are carried out by examining a problem through a case consisting of a single unit. **Results:** After the examination, the mother had breast engorgement and breast milk did not come out. By correctly identifying the data regarding the patient's needs, the patient needs PIA0 3 days postpartum. Breast care with aloe vera. **Suggestion:** Mothers are expected to be able to continuously provide breast milk to their babies and carry out breast care so that there are no more problems with breast engorgement, and the lactation process can run smoothly so that babies get adequate breast milk needs.

Keywords: Breast, Swelling, ASI

PENDAHULUAN

Keberhasilan proses menyusui dimulai dengan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Data UNICEF dan WHO (2018) mengatakan bahwa tingkat cakupan IMD di dunia adalah 42%. Proporsi ibu nifas yang melakukan IMD di Indonesia yaitu sebesar 58,2%, sedangkan yang tidak melakukan IMD sebesar 41,8% (Riskesdes, 2018).

Menurut laporan Riskesdes 2018, secara nasional cakupan pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif 0-5 bulan di Indonesia 37,3 sedangkan di Provinsi Lampung sebesar 32,5% beberapa tahun terakhir, menurut data Susenas cakupan ASI Eksklusif sebesar 34,3% pada tahun 2009, tahun 2010 menunjukkan bahwa baru 33,6% bayi kita mendapatkan ASI, tahun 2011 angka itu naik menjadi 42% (Kemenkes RI, 2019).

Pemberian ASI pada bayi 0 sampai 1 tahun mempunyai arti sangat penting. Terutama menyangkut pemenuhan kebutuhan zat gizi dan zat lain pembentuk kekebalan tubuh terhadap penyakit. Dari hasil survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017, persentasi anak berumur dibawah 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif meningkat dalam 5 tahun terakhir, dari 42 persen pada SDKI 2012 menjadi 52 persen pada SDKI 2017. Persentase anak yang tidak mendapat ASI naik dari 8 persen pada SDKI 2012 menjadi 12 persen pada SDKI 2017. Cakupan bayi mendapatkan ASI Eksklusif di Provinsi Lampung tahun 2015 sebesar 57,70% dimana angka dibawah target yang

diharapkan yaitu 80% (Dinkes Provinsi Lampung, 2015).

Air susu ibu merupakan sumber nutrisi terbaik yang dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Pemberian ASI pada bayi sangat penting terutama dalam periode awal kehidupan, oleh karena itu bayi cukup diberi ASI secara eksklusif selama 6 bulan pertama tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain. Proses menyusui segera setelah melahirkan juga membantu kontraksi uterus sehingga mengurangi kehilangan darah pada masa nifas. (Survei Demografi dan Kesehatan, 2017)

Berdasarkan rendahnya pemberian ASI Eksklusif terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemberian ASI antara lain kurangnya pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang benar sehingga pengeluaran ASI tidak optimal. Hal ini dapat menyebabkan masalah pada masa laktasi. Masalah yang sering terjadi pada masa laktasi salah satunya adalah payudara bengkak. (Sutanto, 2018)

Payudara bengkak adalah keadaan dimana payudara terasa lebih penuh (tegang) dan nyeri sekitar hari ketiga atau keempat sesudah melahirkan. Biasanya disebabkan oleh statis divena dan pembuluh limfe, tanda bayi mulai banyak disekresi. Pembekakan sering terjadi pada payudara dengan elastisitas yang kurang. Namun, jika payudara bengkak dan ibu tidak mengeluarkan ASI, maka ASI akan menumpuk dalam payudara. Lalu, menyebabkan areola menjadi lebih menonjol. Puting lebih datar dan

sulit untuk dihisap bayi. (Sutanto, 2018)

Payudara bengkak terjadinya karena menyusui yang tidak kontinu sehingga sisa ASI terkumpul pada daerah duktus, yang mengakibatkan terjadinya pembekakan. Statis pada pembuluh darah dan limfe akan mengakibatkan meningkatnya tekanan intraduktal, yang akan mempengaruhi berbagai segmen pada payudara, sehingga tekanan seluruh payudara meningkat, akibatnya payudara sering terasa penuh, tegang, sering nyeri kemudian diikuti penurunan produksi ASI dan penurunan reflek *let down*. Penggunaan bra yang ketat dan keadaan puting susu tidak bersih dapat menyebabkan sumbatan pada duktus. (Soetjiningsih, 2013)

Tindakan yang dilakuin untuk mencegah masalah payudara bengkak adalah dengan cara menyusui dini, perlekatan yang baik, menyusui “on demand”, susui bayi sesering mungkin tanpa jadwal dan tanpa batas waktu, keluarkan ASI dengan bantuan tangan atau pompa ASI yang efektif apabila produksi ASI meningkat, sebelum menyusui untuk merangsang reflek oksitosin dengan kompres hangat untuk mengurangi rasa sakit serta setelah menyusui melakukan kompres dingin untuk mengurangi oedema. (Fitra, 2019).

Hasil Jurnal Arifah NurAini, Sri Muntarsih, Sulastri, padatahun 2020. Menunjukan bahwa penatalaksanaan kompres aloe vera pada masalah pembekakan payudara selama 4 hari berturut-turut dapat mengurangi skala nyeri dari 4 menjadi 2 pada hari keempat. Hal tersebut menunjukan bahwa

pemberian kompres aloe vera pada masalah payudara bengkak, efektif dapat menurunkan nyeri secara nonfarmakologis. Penurunan skala nyeri pembekakan payudara setelah diberikan kompres aloe vera, terjadi akibat tingginya kandungan asam amino, mineral, polisakarida pada daun aloe vera yang diyakini dapat mengurangi nyeri pembekakan dan peradangan payudara.

Berdasarkan pra survei di PMB Endiana Amd.Keb Lampung Tengan pada bulan Mei terdapat 10 ibu postpartum, dan setelah dilakukan kunjungan rumah pada hari ke 3 terdapat 5 ibu mengeluh payudara terasa bengkak, kemudian setelah dilakukan pemeriksaan diketahui bahwa 4 orang ibu postpartum mengalami pembekakan payudara diakibatkan kurangnya pemberian ASI secara adekuat dan 2 orang ibu postpartum mengalami pembekakan payudara diakibatkan karena penggunaan bra yang ketat serta puting susu yang tidak bersih.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut penulis tertarik untuk melakukan asuhan tentang “Asuhan Kebidanan pada masa nifas terhadap Ny.T umur 22 tahun P₁A₀ 3 hari postpartum dengan pembekakan payudara Lampung Tengah Tahun 2021”

METODE PENELITIAN

Jenis laporan kasus yang digunakan adalah laporan deskriptif dengan pendekatan studi kasus/ case study (studi penelaahan kasus). Penelitian yang bersifat deskriptif, mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan, fenomena, atau situasi masalah di tempat, misalnya rumah sakit, puskesmas, komunitas

dan lain-lain. Studi kasus yang mempelajari seorang kasus penderita dengan cermat dalam kurun waktu tertentu. (Lapau, 2015)

Laporan tugas akhir ini menggunakan jenis laporan *case study* (studi penelaan kasus), karena dalam laporan tugas akhir ini hanya meneliti suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal yaitu terhadap Ny.T dengan payudara bengkak dan dilakukan analisis secara mendalam dari segi yang berhubungan dengan payudara bengkak.

HASIL PENELITIAN

Pengkajian dilakukan mulai dari tanggal 14 April 2021 pukul 21.00 WIB dan didapatkan data subjektif yaitu ibu mengatakan bernama Ny. T umur 22 tahun melahirkan anak pertama, memiliki keluhan utamamengatakan saat ini payudara bengkak dan nyeri

.Data objektif yang didapatkan didalam pemeriksaan keadaan umum baaik, kesadaran compos mentis, tekanan darah 110/80 mmHg, pernafasan 20 x/menit, Nadi 80 x/menit, suhu 38,0⁰C, bentuk simetris kanan dan kiri, terjadi pembekakan padapayudara ibu, puting susukondisi terbenam, areola mamaeterdapat hiperpigmentasi, keluaran ada kolostrum.

Assesment yang dapat ditegakkan dari pengkajian data subjektif dan objektif adalah Ny. T umur 22 tahun P1A0 5 dengan payudrabengkakdannyeri.

Penatalaksanaan kasus pada Ny. T dengan masalah payudara bengkak dilakukansesuai dengan rencana asuhan yaitu memberitahu

ibu hasil pemeriksaan, menjelaskan tentang keluhan yang ibu rasakan, mengajarkan kepada ibu cara melakukan perawatan penanganan ringan, mengajarkan kepada ibu cara meredam menggunakan aloe vera, menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi, menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan istirahat tidur, memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang.

Evaluasi asuhan pada kasus Ny. S dengan masalah preeklamsia ringan dilakukan sejak tanggal 14 Mei sampai 19 Mei 2021 didapatkan hasil ibu sudah mengerti hasil pemeriksaan, ibu sudah mengerti tentang keluhan yang dirasakannya, ibu sudah mengerti tentang cara merendam dengan aloe vera, ibu telah mengkonsumsi makanan yang bergizi, ibu telah memenuhi istirahat tidurnya, ibu sudah dilakukan kunjungan ulang untuk memberikan asuhan. Setelah diberikan asuhan selama 4 hari payudara ibu sudah tidak bengkak lagi.

PEMBAHASAN

Payudara bengkak merupakan keadaan dimana payudara udem, sakit, puting kenceng, kulit mengkilat walau tidak merah, dan bila diperiksa atau diisap ASI tidak keluar. (Wahyuni, 2018)

Salah satu tanda gejala payudara bengkak yaitu ibu dapat mengalami demam yang akan hilang dengan sendirinya dalam 24 jam. (Handy.F, 2015)

Payudara bengkak merupakan keadaan dimana payudara udem, sakit, puting kenceng, kulit

mengkilat walau tidak merah, dan bila diperiksa atau diisap ASI tidak keluar. (Wahyuningsih, 2018)

Kompres aloe vera dilakukan 2 kali sehari dalam waktu 4 hari berturut-turut. Memberitahu ibu tentang kompres aloe vera, dengan cara antara lain 1. Pilih lidah buaya yang segar, 2. Pisahkan daging lidah buaya dengan kulitnya, 3. Letakkan cairan/gel diatas payudara, 4. Tutupi semua area payudara yang bengkak, 5. Kompres payudara sela 15-20 menit, 6. Lakukan 2 kali sehari pagi dan sore selama 4 hari berturut-turut

Ibu bersedia melakukan kompres aloe vera dilakukan 2 kali sehari dalam waktu 4 hari berturut-turut untuk penanganan payudara bengkak.

SIMPULAN

Setelah diberikan asuhan dengan mengompres aloe vera dari tanggal 14-19 Mei 2021 masalah Ny. T yaitu payudara bengkak ibu sudah sedikit membaik dalam 4 hari. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan khususnya dalam penanganan payudara bengkak dengan kompres aloe vera.

DAFTAR PUSTAKA

Arifah Nur Aini, Sri Mintarsih, Sulastri. 2020, *Pemberian Kompres Lidah Buaya Untuk Mengurangi Nyeri Akibat*

Pembekakan Payudara Pada Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum. Jurnal ITS PKU Muhammadiyah Surakarta

Dinas Kesehatan. Profil Lampung tahun 2015. Bandar Lampung. Dinas Kesehatan: 2015

Fitra. (2019), *Tidak Bisa Menyusui?*. Penerbit Naura Books, Jakarta

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2013. Jakarta

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta

Lapau (2015), *Metodelogi Penelitian Kebidanan*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta

Riskesdas. (2018). *Hasil utama riskesdas*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementrian Kesehatan RI

Soetjiningsih. 2013. *ASI: Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta. EGC

Survei Demografi dan Kesehatan. Survei Demografi dan Kesehatan 2017. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional: 2018

Susanto (2018), *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*, Pustaka Baru Pres. Yogyakarta

Wahyuni, E. D. (2018). *Asuhan kebidanan nifas dan menyusui*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan